

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Tujuan Penelitian	5
I.3. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	6
I.1. Tinjauan Pustaka	
II.1.1 Validasi metode analisis	6
II.1.2 Surfaktan anionik	10
II.1.3 Analisis dodesil benzena sulfonat	12
II.1.4 Bioakumulasi dan biokonsentrasi dodesil benzena sulfonat	14
II.1.5 Biru metilen	16
II.1.6 Ikan lele <i>Clarias batrachus</i> L.	17
I.2. Perumusan Hipotesis dan Rancangan Penelitian	19
II.2.1 Perumusan hipotesis I	19
II.2.2 Perumusan hipotesis II	20
II.2.3 Rancangan penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
III.1 Bahan Penelitian	22
III.2 Peralatan Penelitian	22
III.3 Prosedur Penelitian	22
III.3.1 Pembuatan larutan	22
III.3.2 Pemeliharaan ikan lele	23
III.3.3 Penentuan kondisi optimum analisis DBS dengan Metode Spektrofotometri UV-VIS menggunakan metilen biru	23
III.3.4 Validasi Metode MBAS	25
III.3.5 Analisis DBS dalam daging ikan lele	26

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	28
IV.1 Kualitas Air Pemeliharaan Ikan Lele	28
IV.2 Penetapan Panjang Gelombang Maksimum	30
IV.3 Penetapan pH Optimum Kompleks DBS-MB	31
IV.4 Perbandingan mol MB dan DBS	32
IV.5 Kestabilan Warna Kompleks DBS-MB	33
IV.6 Parameter Validasi	35
IV.7 Pengolahan Sampel Ikan Lele	38
IV.8 Penentuan Konsentrasi dan <i>Bioconcentration Factor</i> (BCF) DBS pada ikan lele	40
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 43
V.1 Kesimpulan	43
V.2 Saran	43
 DAFTAR PUSTAKA	 44

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Struktur dodesil benzen sulfonat	11
Gambar II.2	Model bioakumulasi untuk organisme air	14
Gambar II.3	Struktur biru metilen	17
Gambar II.4	Reaksi antara biru metilen dan surfaktan anionik	17
Gambar II.5	Ikan lele (<i>Clarias batrachus</i> L.)	18
Gambar IV.1	Spektra UV-Vis kompleks DBS-MB	31
Gambar IV.2	Pengaruh pH terhadap absorbansi larutan standar DBS	32
Gambar IV.3	Kurva perbandingan mol MB/DBS	33
Gambar IV.4	Kurva kestabilan warna kompleks DBS-MB	34
Gambar IV.5	Kurva kalibrasi kompleks DBS-MB	35

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Persentase <i>recovery</i> yang diterima sesuai dengan level analit	8
Tabel II.2	Persentase RSD yang diterima dari fungsi Horwitz dan dari AOAC pada level analit tertentu	10
Tabel II.3	Karakteristik dodesil benzen sulfonat	11
Tabel II.4	Bioakumulasi surfaktan DBS pada beberapa organisme Air	16
Tabel IV. 1	Hasil uji kualitas air untuk pemeliharaan ikan lele	28
Tabel IV. 2	Presisi intraday	37
Tabel IV.3	Presisi interday	37
Tabel IV.4	Nilai akurasi metode analisis	38
Tabel IV.5	Konsentrasi DBS pada sampel ikan lele	41
Tabel IV.6	Nilai BCF DBS pada sampel ikan lele	41
Tabel IV.7	Konsentrasi DBS pada sampel ikan lele dari pasar tradisional	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Hasil Pengukuran Kualitas Air Pemeliharaan Ikan Lele	50
Lampiran 2.	Hasil Pengukuran Penentuan Panjang Gelombang Maksimum	52
Lampiran 3.	Hasil Penentuan pH Optimum	53
Lampiran 4.	Hasil Penentuan Perbandingan mol MB dan DBS	54
Lampiran 5.	Hasil Penentuan Kestabilan Warna Kompleks DBS-MB	55
Lampiran 6.	Hasil Pengukuran Penentuan Rentang dan Linearitas Daerah Pengukuran	56
Lampiran 7.	Hasil Penentuan Limit Deteksi dan Limit Kuantifikasi	57
Lampiran 8.	Hasil Penentuan Sensitifitas	58
Lampiran 9.	Hasil Penentuan Presisi	59
Lampiran 10.	Hasil Penentuan Nilai Akurasi	60
Lampiran 11.	Analisis Sampel Ikan Lele	61
Lampiran 12.	Dokumentasi Penelitian	63